

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu instrumen yang penting dalam membantu pembangunan ekonomi di Indonesia (Nopiardo, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan zakat perlu dilakukan dengan baik, untuk terciptanya keadilan dalam bidang ekonomi dimana seluruh warga negara dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari nya dalam menjalankan roda kehidupan. Terkelolanya zakat yang baik tidak terlepas dari peraturan yang mengatur tentang zakat, terutama bagaimana cara pihak lembaga zakat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada.

Standar akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank/lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat (Taufik, 2017). Standar akuntansi tersebut akan diterapkan dalam sistem akuntansi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai produk akhirnya.

PSAK nomor 109 berisi zakat, infak, sedekah mulai ada sebelum 2008. PSAK 109 kini menjadi acuan bagi Organisasi yang khusus untuk kelola dana zakat, infak, sedekah dalam menjalankan aktivitas sosial kemanusiaan yang tidak mencari keuntungan tersebut tugasnya untuk pengelolaan dana diberikan oleh muzakki dan kemudian salurkan dana kepada mustahik. Lembaga yang dimaksud tersebut telah disebutkan pada Undang-Undang No.38 Tahun 1999 pasal 6 dan pasal 7, dikatakan jika Lembaga pengelola zakat yang di Indonesia ada 2 yaitu: Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Zakat, infaq dan sedekah merupakan bagian yang penting dan sangat jelas dalam sistem ekonomi Islam. Berdasarkan ketentuan UU Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Bagian Kelima Pasal 29 (1) BAZNAS Kabupaten/Kota

wajib melaporkan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan bakti sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Forum Zakat bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun akuntansi zakat pada tahun 2007. Pada tahun 2008 IAI menyelesaikan PSAK no. 109 tentang Akuntansi Zakat. Hal ini diharapkan dapat tercapai keseragaman pelaporan sehingga masyarakat dapat membaca laporan penanggung jawab lembaga Amil Zakat dan mengawasi pengelolaannya. Selain itu tujuan diberlakukannya PSAK 109 ini adalah untuk memastikan bahwa para organisasi pengelola zakat telah menerapkan prinsip-prinsip syariah serta seberapa jauh para lembaga zakat ini memiliki tingkat kepatuhan dalam menerapkannya (Lina, 2021). PSAK 109 mengatur tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah, memuat definisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran untuk operasionalisasi zakat dan infaq/sedekah.

Berdasarkan fenomena saat ini, masih ada organisasi yang belum menerapkan PSAK 109, salah satu contohnya penelitian yang dilakukan oleh Moh Husain Ohoireman dan Annisa Fithria (2020) pada BAZNAS Kota Tual, dimana BAZNAS Kota Tual belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan PSAK 109, penerapan akuntansi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tual hanya melakukan proses pengakuan saja, BAZNAS Kota Tual juga tidak membuat laporan keuangan yang lengkap, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, melainkan hanya laporan secara sederhana, yaitu laporan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Sukabumi adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Berdirinya BAZNAS Kota Sukabumi dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern. Dengan programnya, BAZNAS Kota Sukabumi berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya.

Perkembangan BAZNAS Kota Sukabumi meningkatkan kepercayaan publik, dimana BAZNAS Kota Sukabumi ini menghimpun dana dari warga masyarakat Kota Sukabumi ini merupakan salah satu dana potensial yang dapat digunakan untuk menekan tingkat kemiskinan di daerah Kota Sukabumi.

Pentingnya penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi zakat, infak/sedekah pada BAZNAS Kota Sukabumi adalah agar lembaga tersebut dapat melakukan proses akuntansi sesuai dengan kaidah dan aturan yang baik dan melakukan penyusunan laporan keuangan yang bermanfaat dan memudahkan dalam pemberian informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. BAZNAS Kota Sukabumi dapat memiliki catatan informasi keuangan pada suatu periode yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja lembaga, sehingga manajemen dapat mengetahui aset, kewajiban, modal, kontribusi biaya yang dikeluarkan sesuai tujuan lembaga dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, gambaran penerapan laporan akuntansi zakat, infak/sedekah berdasarkan PSAK 109 berperan penting bagi BAZNAS Kota Sukabumi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka penulis memutuskan untuk membuat skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Sukabumi”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Kota Sukabumi?

2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Sukabumi?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Kota Sukabumi
2. Mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional Kota Sukabumi

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga dapat menjadi referensi ilmu bagi penelitian yang akan datang. Adapun bagi peneliti pribadi dapat menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan saran dan masukan bagaimana proses akuntansi zakat, infak/sedekah berdasarkan PSAK 109.